

PENGALAMAN PASIEN PENDERITA KUSTA DALAM PENCARIAN PENGOBATAN DI WILAYAH PARE-PARE SULAWESI SELATAN: STUDI FENOMENOLOGI

Rastipiati ¹, Titih Huriah ², Arianti ².

1. Mahasiswa Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Dosen Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Kusta merupakan salah satu penyakit yang sering ditakuti karena dapat menyebabkan kecacatan. Penderita kusta tidak akan mengalami kecacatan jika segera melakukan pengobatan yang secara tepat. Penelitian ini bertujuan menggali dan memahami secara mendalam tentang pengalaman pasien penderita kusta dalam pencarian pengobatan di wilayah Pare Pare Sulawesi Selatan.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Partisipan pada penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, interpretasi data menggunakan metode model Spiegelberg.

Hasil: Tema yang teridentifikasi pada penelitian ini adalah: 1) Pilihan dan keyakinan pengobatan tradisional, 2) Berat ringan stimulus kehidupan, 3) Keterbatasan pengetahuan dan dukungan, 4) Harapan dan realitas dukungan

Kesimpulan: Pengalaman pasien penderita kusta dalam pencarian pengobatan adalah keinginan dan motivasi untuk sembuh. Oleh karena itu perlunya informasi tentang pengobatan kusta yang tepat serta dukungan atau motivasi dari keluarga, teman atau orang lain disekitar, dan perawat yang berperan penting sebagai *care giver, educator*, fasilitator dalam pencarian pengobatan yang tepat.

Kata kunci: Kusta, Pengalaman, Pencarian Pengobatan, Studi fenomenologi.

Lepers' Experience in Treatment Seeking at Pare Pare South Sulawesi: Phenomenology Study

Rastipiati ¹, Titih Huriah ², Arianti ².

1. Student of Master of Nursing Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Lecture of Master of Nursing Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Leprosy is one of the disease that is often feared due to it can cause disability. Lepers will not experience disability if they immediately take proper treatment. The objective of the research is to find out and to understand deeply about lepers' experience in seeking treatment in Pare-pare South Sulawesi.

Method: This research applied qualitative phenomenology descriptive method; the process of data collection was done with in-depth interview. The participants of this research were chosen using purposive sampling, the data interpretation using Spiegelberg method.

Result: The research result identified theme: 1) Experience and belief traditional treatment, 2) Dynamic weighting of life stimulus, 3) Limited knowledge and support, 4) expectation and reality of support.

Conclusion: The conclusion of this research is that lepers' experience in seeking treatment is the desire and motivation to get well. Therefore, information about the proper treatment and support or motivation from family, friends or people around and nurses who play an important role as care giver, educator, facilitator in seeking proper treatment of leprosy is needed.

Keywords: Leprosy, treatment seeking, experience, phenomenology